

**KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA *ICE SMOKE*
TERHADAP UU NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN
(Studi Pada Pedagang Muslim *Ice smoke* di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Dalam Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

NI'AM SUKRI

NIM. 1219130

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA *ICE SMOKE*
TERHADAP UU NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN
(Studi Pada Pedagang Muslim *Ice smoke* di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Dalam Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

NI'AM SUKRI

NIM. 1219130

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : NI'AM SUKRI

Nim : 1219130

Juduk Skripsi : **KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA *ICE SMOKE* TERHADAP UU NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN (Studi Pada Pedagang Muslim *Ice smoke* di Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut. Apabila skripsi ini hasil plagiasi atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025



NI'AM SUKRI
NIM. 1219130

NOTA PEMBIMBING

Agung Barok Pratama, M.H

Lamp : 2 (dua) eksplar

Hal : Naska Skripsi Sdr. Ni'am Sukri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Ni'am Sukri

Nim : 1219130

Judul Skripsi : **KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA ICE SMOKE TERHADAP UU NO.8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN (Studi Pada Pedagang Muslim Ice smoke Di Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebsagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Pekalongan, 4 Maret 2025

Pembimbing


Agung Barok Pratama, M.H
NIP. 198903272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : NI'AM SUKRI

NIM : 1219130

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Ice Smoke Terhadap UU
No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi
Pada Pedagang Muslim Ice smoke di Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H).

Pembimbing,

Agung Bayok Pratama, M.H.
NIP. 198903272019031009

Dewan Penguji

Penguji I

Tarmidzi, M.S.I.
NIP.197802222023211006

Penguji II

Teti Hadiati, M.H.I.
NIP.198011272023212020

Pekalongan, 19 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Syariah



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP.197306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	-	أ = a
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	و = au	و = u

C. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar' atun jamilah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fatimah.

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang dibri tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis Rabbana

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القَمَرُ ditulis al-qamar

F. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

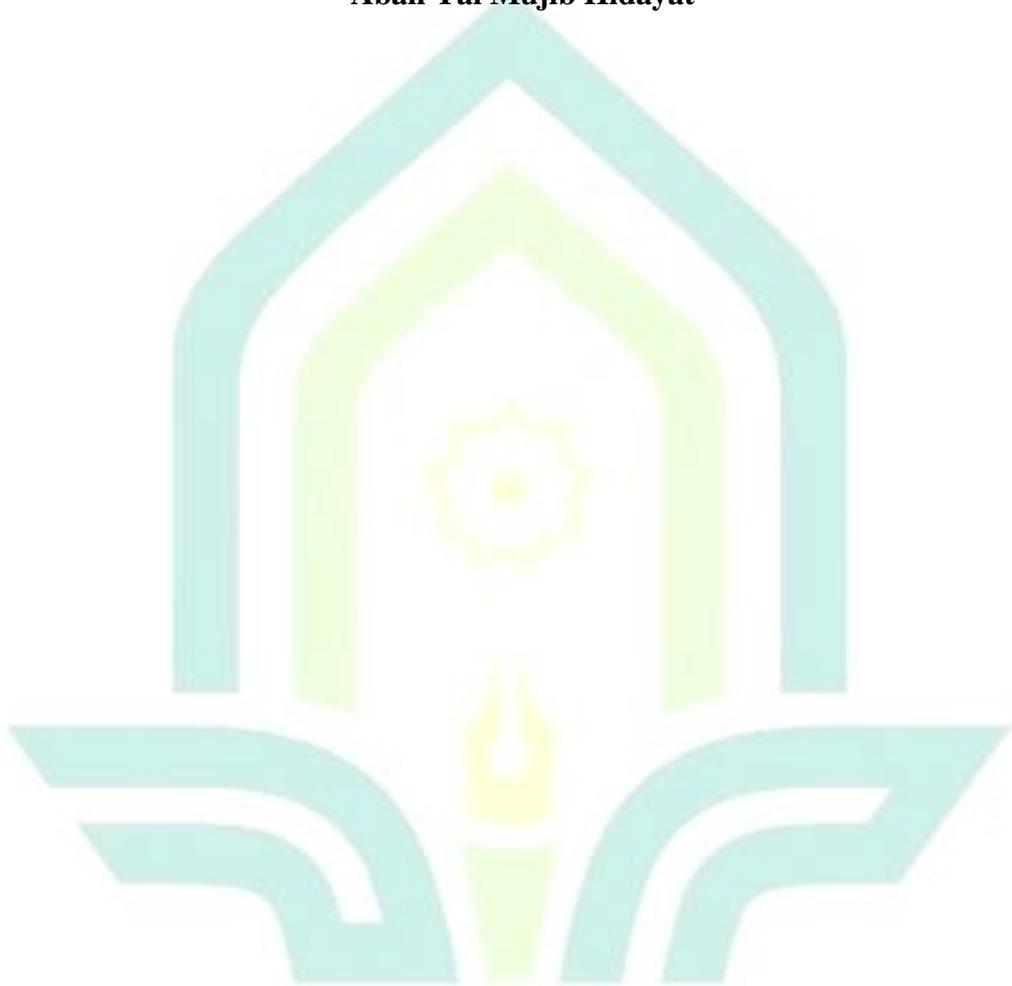
Alhamdulillah robbil ‘alamin ya Allah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Masruri, Ibu Nur Aeni, dan kakak Puja Ayu Aeni yang tidak pernah lelah mendidik, memberikan motivasi, dukungan serta selalu berdoa untuk Penulis.
2. Kepada seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun non materil.
3. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terlebih Bapak Agung Barok Pratama, M.H selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap keluarga besar Ponpos Ishlahuth-Tholabah Banyurip Ageng.
5. Kepada teman-teman Saya terutama Arief Syaefudin yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan Keluarga besar Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal kepada penulis.

MOTO

*" Sing Penting Obah diniati Ibadah!
Yen Hiyo Mosok Ora'o, Yen Ora Mosok Hiyao"*

- Abah Yai Mujib Hidayat -



ABSTRAK

Menjual makanan *ice smoke* tidak hanya menciptakan risiko kesehatan yang serius tetapi juga melanggar Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) nomor 8 tahun 1999. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha makanan *ice smoke* serta mengidentifikasi dampak hukum yang dihadapi mereka berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Penelitian ini terfokus di Kota Pekalongan karena kota ini merupakan pusat kegiatan ekonomi yang memiliki banyak pelaku usaha kecil menengah dalam industri makanan, termasuk usaha *ice smoke*. *Ice smoke*, sebagai produk inovatif dalam industri makanan, menghadirkan tantangan unik terkait pemenuhan standar keamanan pangan dan hak konsumen. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mengetahui kesadaran hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke*, dan untuk menganalisis faktor kesadaran hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum empiris dengan desain studi kasus. Sumber data yang di aplikasikan pada penelitian ini yaitu dengan data primer dan data sekunder. Pada data primer yaitu dilakukan pengamatan atau observasi penulis yang penulis lakukan terhadap pelaku usaha makanan *ice smoke*, Adapun data sekunder yaitu artikel, jurnal, makalah, karya ilmiah atau dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini, selain itu ada juga hasil wawancara penulis terhadap pelaku usaha yang menjual makanan *ice smoke* di Pekalongan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran hukum pelaku usaha yang menjual makanan *ice smoke* di Pekalongan masih sangat rendah dalam hal pengetahuan dan pemahaman peraturan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah tentang penggunaan nitrogen cair sebagai tambahan bahan makanan *ice smoke*. Perilaku hukum yang dimiliki pelaku usaha *ice smoke* menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku usaha mengikuti arahan atau aturan yang diharuskan oleh pelaku usaha yang menjual *ice smoke* dengan tambahan nitrogen cair untuk bahan makanan. Peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* di wilayah Pekalongan, yaitu pengetahuan hukum, pendidikan dan informasi, usia, regulasi dan kepatuhan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* dapat disimpulkan bahwa dari segi pengetahuan dan pemahaman hukum pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan masih sangat rendah.

Kata Kunci : *Kesadaran Hukum, Pelaku usaha, Ice smoke,*

ABSTRACT

Selling smoked ice food not only creates serious health risks but also violates the Consumer Protection Law (UUPK) number 8 of 1999. This study aims to analyze the level of legal awareness among ice smoked food business actors and identify the legal impacts they face based on the Consumer Protection Law. This research focuses on Pekalongan City because this city is a center of economic activity which has many small and medium business actors in the food industry, including ice smoke businesses. Ice smoke, as an innovative product in the food industry, presents unique challenges regarding meeting food safety standards and consumer rights. The aim of this research is to analyze and determine legal awareness for ice smoke food business actors, and to analyze legal awareness factors for ice smoke food business actors.

The type of research used in this research is an empirical legal method with a case study design. The data sources applied in this research are primary data and secondary data. In the primary data, namely the author's observations or observations carried out by the author on ice smoke food business actors. The secondary data is articles, journals, papers, scientific works or other documents related to this research, apart from that there are also the results of the author's interviews with business actors who sell ice smoke food in Pekalongan.

The research results show that the legal awareness of business actors selling ice smoke food in Pekalongan is still very low in terms of knowledge and understanding of the rules and regulations set by the government regarding the use of liquid nitrogen as an additional ingredient in ice smoke food. The legal behavior of ice business actors shows that the majority of business actors follow the directions or rules required by business actors who sell ice smoke with the addition of liquid nitrogen for food. Researchers found several factors that influenced this. Factors that influence the level of legal awareness of ice smoke business actors in the Pekalongan area, namely legal knowledge, education and information, age, regulations and compliance. From several factors that influence the legal awareness of ice smoke business actors, it can be concluded that in terms of knowledge and understanding of the law, ice smoke business actors in Pekalongan are still very low.

Keywords: Legal Awareness, Business Actors, Ice smoke,

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamina puji syukur kehadirat Allah SWT, yang mana telah melimpahkan karunianya, hidayahnya sehingga skripsi ini terselesaikan, sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepadanya Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari *yaumul akhir*.

Selanjutnya, penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan dimana tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Agung Barok Pratama, S.Sy.,M.H selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu, membimbing dalam membuat skripsi
5. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, S.H.I., M.S.I selaku Sekretaris Jurusan yang sudah memberikan referensi judul skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A., selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Penulis



NI'AM SUKRI
NIM. 1219130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian Yang Relevan	6
2. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Teori Kesadaran Hukum.....	21
1. Definisi	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pelaku usaha	25
3. Tujuan Adanya Hukum Dalam Kegiatan Jual Beli	29
B. Jajanan <i>Ice smoke</i>	32
1. Definisi	32

2. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Ice smoke</i>	33
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Pelaku Usaha <i>Ice smoke</i> Pekalongan	38
B. Kesadaran Hukum Pelaku Usaha <i>Ice smoke</i> di Pekalongan.....	40
C. Faktor-Faktor Kesadaran Hukum Pelaku Usaha <i>Ice smoke</i>	52
.....	
BAB IV ANALISIS KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA <i>ICE SMOKE</i>	
TERHADAP UU NO.8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN	
KONSUMEN.....	59
A. Analisis Kesadaran Hukum Pelaku Usaha <i>Ice smoke</i>	di
Pekalongan	59
B. Analisis Terhadap Faktor-Faktor Kesadaran Hukum Pelaku Usaha	Usaha
<i>Ice smoke</i> di Pekalongan	67
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Perbedaan Penelitian Yang Relevan	9
Tabel 3.1 Analisa Hasil Penelitian	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjual makanan *ice smoke* tidak hanya menciptakan risiko kesehatan yang serius tetapi juga melanggar Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) nomor 8 tahun 1999.¹ *Ice smoke* menggunakan nitrogen cair untuk menciptakan efek asap dramatis dalam makanan seperti es krim atau minuman, yang dapat berbahaya karena sifat dinginnya yang ekstrem.² Hal ini berpotensi menyebabkan luka bakar atau kerusakan jaringan jika tidak ditangani dengan hati-hati. Lebih lanjut, visual yang menarik dari *ice smoke* dapat menyesatkan konsumen mengenai keamanan dan kualitas produk. Secara hukum, praktik ini jelas melanggar UUPK yang dirancang untuk melindungi konsumen dari praktik dagang yang menyesatkan dan berpotensi membahayakan.³ Dengan demikian, penegakan hukum terhadap penjualan *ice smoke* sangat penting untuk menjaga kesehatan dan keamanan masyarakat serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan konsumen yang berlaku.

Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) nomor 8 tahun 1999 bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen dari praktik dagang

¹ Sri Maharani. "Business Actors Liability to Consumers of Beverages and Food Containing Liquid Nitrogen." *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum* 5, no. 1 (2023): 15-31.

² Afriyanti, Sofiro Yusri Fina. "Peran Dinas Kesehatan dalam pengawasan jual beli "Ciki Ngebul": Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember." PhD diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.

³ Fista, Yanci Libria, Aris Machmud, and Suartini Suartini. "Perlindungan Hukum Konsumen Dalam Transaksi E-commerce Ditinjau dari Perspektif Undang-Undang Perlindungan Konsumen." *Binamulia Hukum* 12, no. 1 (2023): 177-189.

yang merugikan, salah satunya adalah penjualan produk yang tidak aman seperti makanan *ice smoke*. Berdasarkan pasal 7 UUPK poin a dan b, pelaku usaha diwajibkan untuk memastikan bahwa produk yang dijual tidak membahayakan konsumen dan harus memberikan informasi yang jelas dan jujur terkait risiko yang mungkin terjadi akibat penggunaan atau konsumsi produk tersebut.⁴ Menurut Pasal 8 UUPK, pelaku usaha dilarang memperdagangkan barang yang tidak memenuhi standar mutu atau tidak memberikan informasi yang memadai mengenai cara penggunaan serta risiko yang mungkin terjadi.⁵

Dalam kasus *ice smoke*, pelaku usaha seharusnya memberikan peringatan tegas mengenai bahaya nitrogen cair yang digunakan untuk menciptakan efek asap tetapi pada praktiknya pelaku usaha tidak menyebutkan itu, pada prakteknya terkadang pelaku usaha menawarnya berapa banyak asap yang diinginkan konsumen dan diperbolehkan menambah jika asapnya kurang. Kegagalan untuk melakukannya tidak hanya melanggar ketentuan UUPK tetapi juga dapat dianggap sebagai tindakan kelalaian yang berpotensi menimbulkan tuntutan hukum jika konsumen mengalami cedera. Selain itu, Pasal 19 UUPK menegaskan bahwa pelaku usaha bertanggung jawab atas kerugian yang diderita

⁴ Udjan, Bernadeth Gisela Lema, and Ariyanto Hermawan. "The Effective Role of BPSK in Resolving Consumer Disputes in Accordance with UUPK: Legal and Theoretical Perspectives." *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2024): 79-91.

⁵ Ilma Imami Rosida, and Herwin Sulistyowati. "IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE: BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN." *Justicia Journal* 10, no. 2 (2021): 71-77.

konsumen akibat produk yang diperdagangkan. Dengan demikian, penjual *ice smoke* dapat dimintai pertanggungjawaban hukum atas kerusakan atau cedera yang disebabkan oleh produk mereka, terutama jika mereka gagal untuk mematuhi standar keamanan yang ditetapkan.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha makanan *ice smoke* serta mengidentifikasi dampak hukum yang dihadapi mereka berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Penelitian ini terfokus di Kota Pekalongan karena kota ini merupakan pusat kegiatan ekonomi yang memiliki banyak pelaku usaha kecil menengah dalam industri makanan, termasuk usaha *ice smoke*. *Ice smoke*, sebagai produk inovatif dalam industri makanan, menghadirkan tantangan unik terkait pemenuhan standar keamanan pangan dan hak konsumen. Penelitian ini penting karena beberapa alasan utama. Pertama, kebutuhan untuk mengevaluasi kesadaran hukum pelaku usaha terhadap regulasi konsumen yang berlaku guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Kedua, perlindungan konsumen yang tepat sangat penting dalam mencegah praktik-praktik usaha yang merugikan konsumen, seperti penipuan atau pelanggaran hak konsumen terkait kualitas dan keamanan produk *ice smoke*. Ketiga, dengan menganalisis dampak hukum terhadap pelaku usaha *ice smoke*, dapat diidentifikasi kebijakan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan industri makanan yang berkelanjutan dan aman bagi konsumen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan hukum yang

dihadapi oleh pelaku usaha makanan *ice smoke* dan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi konsumen serta perlindungan hak-hak konsumen secara lebih efektif.

Studi ini didasarkan pada argumen bahwa kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha penjualan *Ice smoke* dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat serta memberikan dampak positif secara luas. Penjual *Ice smoke*, sebagai bagian dari sektor makanan, perlu memahami dan mematuhi Undang-Undang Perlindungan Konsumen untuk menghindari masalah hukum yang dapat timbul akibat pelanggaran. Kesadaran hukum yang kuat tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada tetapi juga membantu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada konsumen. Dengan demikian, mereka dapat mengurangi risiko sengketa hukum dan meningkatkan reputasi bisnis mereka di mata publik. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban hukum dapat mengarah pada praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi mereka dan juga bagi masyarakat luas yang menjadi konsumennya. Dengan demikian, kesadaran hukum bukan hanya merupakan kebutuhan regulatory, tetapi juga investasi dalam keberlanjutan dan kepercayaan dalam operasi bisnis mereka. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang berjudul "*Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Ice smoke Terhadap UUPK No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (studi pada pedagang muslim di*

Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat dalam latar belakang tersebut, maka menghasilkan rumusan masalah sebagai pedoman agar peneliti bisa memfokuskan pada penelitiannya. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan terhadap UUPK no.8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen?
2. Bagaimana faktor kesadaran hukum bagi pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terhadap penjualan makanan yang menggunakan bahankimia nitrogen dalam analisis hukum perlindungan konsumen dan hukum islam antarlain :

1. Menganalisis dan mengetahui kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan terhadap UUPK no. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.
2. Menganalisis faktor kesadaran hukum bagi pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan, serta sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang akan

datang dalam hal pentingnya perlindungan untuk konsumen.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan sebuah rambu-rambu kepada penjual tentang aturan Islam dan UU perlindungan konsumen dalam mengolah ataupun menjual makanan yang mengandung zat-zat berbahaya. Dari segi konsumen memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung bahan kimia seperti halnya nitrogen cair, dan harapannya agar masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih makanan yang dikonsumsinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan mengenai Kesadaran Pelaku Usaha Menjual Makanan *Ice smoke*.

Penelitian yang dilakukan oleh John Smith dan Emily Johnson pada tahun 2018 berjudul "Kesadaran Hukum dalam Industri Makanan" menemukan bahwa tingkat kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha dalam industri makanan sangat bervariasi.⁶ Banyak pelaku usaha tidak sepenuhnya memahami regulasi yang berlaku. Faktor utama yang mempengaruhi tingkat kesadaran hukum tersebut adalah tingkat pendidikan pelaku usaha dan akses terhadap informasi hukum. Meskipun penelitian ini berfokus pada industri makanan secara umum dan bukan secara spesifik

⁶ John Smith dan Emily. *Paddling her own canoe: The times and texts of E. Pauline Johnson (Tekahionwake)*. Vol. 14. (University of Toronto Press, 2018).

pada penjual "*ice smoke*," temuan mengenai kesadaran hukum ini dapat diaplikasikan untuk memahami tantangan yang mungkin dihadapi oleh penjual *ice smoke*. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas spesifik produk "*ice smoke*" dan hanya mencakup industri makanan secara luas.

Ahmad Fauzi dan Siti Nurhaliza dalam penelitiannya pada tahun 2020 yang berjudul "Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Kecil dan Menengah" menemukan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) seringkali kurang sadar akan regulasi hukum yang berlaku, terutama yang terkait dengan keselamatan pangan.⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan edukasi hukum sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan di kalangan UKM. Walaupun fokus penelitian ini adalah pada UKM secara umum dan bukan spesifik pada produk "*ice smoke*," temuan mengenai kurangnya kesadaran hukum di kalangan UKM relevan untuk penjual "*ice smoke*" yang mungkin termasuk dalam kategori ini. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada UKM secara umum dan tidak spesifik pada penjual makanan "*ice smoke*".

Penelitian oleh Michael Brown dan Linda Harris pada tahun 2019 yang berjudul "Analisis Regulasi Pangan Berbasis Nitrogen Cair" mengidentifikasi bahwa regulasi mengenai penggunaan nitrogen cair dalam pangan masih kurang ketat di beberapa negara.⁸ Kurangnya regulasi yang

⁷ Emi Nurhaliza. "*Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah*." PhD diss., (UIN Mataram, 2020).

⁸ James Tyra Harris, *Alabama Reaction To The Brown Decision: A Case Study In Early Massive Resistance*. (Middle Tennessee State University, 2019)

kelas ini mengakibatkan pelaku usaha seringkali tidak menyadari bahaya potensial dan kewajiban hukum yang mereka miliki. Fokus penelitian ini adalah pada regulasi nitrogen cair dalam pangan secara luas dan bukan khusus pada *"ice smoke"*. Namun, hasil penelitian ini relevan karena *"ice smoke"* menggunakan nitrogen cair dalam proses pembuatannya. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas regulasi nitrogen cair dalam pangan secara umum, bukan khusus pada penjual *"ice smoke."*

Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2024, Sari dan Ayu Kusuma yang berjudul "Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar Keselamatan Pangan" menemukan bahwa banyak pelaku usaha di industri makanan tidak sepenuhnya mematuhi standar keselamatan pangan yang ditetapkan.⁹ Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan dan kesulitan dalam implementasi standar menjadi penghalang utama bagi pelaku usaha. Penelitian ini mengevaluasi kepatuhan terhadap standar keselamatan pangan secara umum dan bukan spesifik pada *"ice smoke"*. Namun, temuan mengenai kesulitan dalam mematuhi regulasi dapat relevan untuk penjual *"ice smoke"* yang mungkin menghadapi tantangan serupa dalam mematuhi standar keselamatan pangan. Perbedaannya adalah penelitian ini mengevaluasi standar keselamatan pangan secara umum dan tidak membahas secara spesifik penjual makanan *"ice smoke"*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sthur dan Luisa pada tahun 2021

⁹ Ayu Kurnia Sari, Tanti Septiani Br Sembiring, and Fadia Ananda. "Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar Keselamatan Pangan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 57-62.

yang berjudul "Persepsi dan Sikap Pelaku Usaha Terhadap Regulasi Nitrogen Cair" menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha memiliki persepsi yang positif terhadap regulasi nitrogen cair, namun mereka merasa kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai penerapan regulasi tersebut.¹⁰ Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi regulasi untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. Fokus penelitian ini adalah pada regulasi nitrogen cair secara umum dan bukan spesifik pada "*ice smoke*". Namun, hasilnya sangat relevan karena berkaitan langsung dengan penggunaan nitrogen cair dalam produk "*ice smoke*". Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada persepsi dan sikap terhadap regulasi nitrogen cair secara umum dan tidak membahas spesifik penjual makanan "*ice smoke*".

Tabel.1.1 Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No.	Judul, penulis, tahun	Hasil	Perbedaan
1	Kesadaran Hukum dalam Industri Makanan, John Smith, Emily Johnson, 2018	Tingkat kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha dalam industri makanan bervariasi. Banyak pelaku usaha tidak memahami regulasi dengan baik. Faktor utama adalah tingkat pendidikan dan akses terhadap	Tidak membahas secara spesifik produk " <i>ice smoke</i> ", fokus pada industri makanan secara umum.

¹⁰ Luisa Stuhr, Benjamin Leon Bodirsky, Melanie Jaeger-Erben, Felicitas Beier, Claudia Hunecke, Quitterie Collignon, and Hermann Lotze-Campen. " *Perceptions and Attitudes of Business Actors towards Liquid Nitrogen Regulations.*" *Environmental Research Communications* 3, no. 8 (2021): 085002.

		informasi hukum.	
2	Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Kecil dan Menengah, Ahmad Fauzi, Siti Nurhaliza,2020	Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) kurang sadar akan regulasi hukum, terutama terkait keselamatan pangan. Pelatihan hukum diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.	Fokus pada UKM secara umum, tidak spesifik pada produk " <i>ice smoke</i> ".
3	Analisis Regulasi Pangan Berbasis Nitrogen Cair, Michael Brown, Linda Harris,2019	Regulasi penggunaan nitrogen cair dalam pangan masih kurang ketat di beberapa negara. Kurangnya regulasi menyebabkan pelaku usaha tidak sadar akan bahaya dan kewajiban hukumnya.	Membahas regulasi nitrogen cair dalam pangan secara umum, relevan dengan penggunaan nitrogen cair dalam " <i>ice smoke</i> ".
4	Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar Keselamatan Pangan, Sari, Ayu Kusuma,2024	Banyak pelaku usaha tidak mematuhi standar keselamatan pangan. Kurangnya pengetahuan dan kesulitan implementasi menjadi penghalang utama.	Mengevaluasi standar keselamatan pangan secara umum, tidak spesifik pada produk " <i>ice smoke</i> ".
5	Persepsi dan Sikap Pelaku Usaha	Banyak pelaku usaha memiliki persepsi positif terhadap regulasi	Fokus pada persepsi dan sikap terhadap

	Terhadap Regulasi Nitrogen Cair, Sthur, Luisa,2021	nitrogen cair, namun kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai penerapan regulasi tersebut. Pentingnya edukasi untuk meningkatkan kepatuhan.	regulasi nitrogen cair secara umum, tidak spesifik pada produk " <i>ice smoke</i> ".
--	----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan perbedaan penelitian yang telah disajikan adalah bahwa meskipun studi-studi tersebut memberikan wawasan yang berharga mengenai kesadaran hukum dan regulasi dalam industri makanan serta penggunaan nitrogen cair, mereka tidak secara spesifik membahas penjual "*ice smoke*". Penelitian yang fokus pada "Kesadaran Hukum Pelaku Usaha *Ice smoke* Terhadap UUPK No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi pada pedagang muslim di Pekalongan)" penting untuk mengisi kesenjangan ini dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana regulasi dan kesadaran hukum diterapkan secara khusus dalam konteks penjualan produk "*ice smoke*". Dengan demikian, studi yang lebih terfokus akan memberikan pandangan yang lebih mendetail tentang tantangan dan kebutuhan regulasi yang unik di sektor ini, yang mungkin berbeda secara signifikan dari industri makanan umumnya atau penggunaan nitrogen cair dalam konteks lain

2. Kerangka Teori

Teori Kesadaran Hukum

Menurut Prof. Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa kesadaran hukum merupakan persoalan nilai-nilai yang terdapat pada diri manusia tentang hukum yang ada atau tentang hukum yang diharapkan ada sebenarnya yang ditekankan adalah nilai-nilai tentang fungsi hukum dan bukan suatu penilaian hukum terhadap kejadian-kejadian yang konkret dalam masyarakat yang bersangkutan.¹¹ Beliau juga mengemukakan ada empat indikator kesadaran hukum yang secara beruntun (tahap demi tahap) yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang hukum merupakan pengetahuan seseorang berkenaan dengan perilaku tertentu yang diatur oleh hukum tertulis yakni tentang apa yang dilarang dan apa yang diperbolehkan.
- 2) Pemahaman tentang hukum adalah sejumlah informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai isi dari aturan (tertulis), yakni mengenai isi, tujuan, dan manfaat dari peraturan tersebut.
- 3) Sikap terhadap hukum adalah suatu kecenderungan untuk menerima atau menolak hukum karena adanya penghargaan atau keinsyafan bahwa hukum tersebut bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam hal ini sudah ada elemen apresiasi terhadap aturan hukum.
- 4) Perilaku hukum adalah tentang berlaku atau tidaknya suatu aturan hukum dalam masyarakat, jika berlaku suatu aturan hukum, sejauh

¹¹ Soerjono Soekanto. "Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 7, no. 6 (1977): 462-471.

mana berlakunya itu dan sejauh mana masyarakat mematuhi.

F. Metode Penelitian

Guna menghasilkan penelitian yang baik, terencana, terstruktur, dan sistematis maka dibutuhkan metode yang tepat. Penulis dalam hal ini akan menguraikan beberapa bagian dalam metode penelitian yang meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Guna menghasilkan penelitian yang baik, terencana, terstruktur, dan sistematis maka dibutuhkan metode yang tepat. Penulis dalam hal ini akan menguraikan beberapa bagian dalam metode penelitian yang meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode hukum empiris dengan desain studi kasus. Penelitian bertema kesadaran hukum dan dampak hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* memerlukan desain penelitian hukum empiris karena fokus pada pemahaman mendalam terhadap hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi acuan perilaku setiap orang. Penelitian ini berfokus pada inventarisasi hukum positif, asas-asas, dan doktrin hukum sebagai gejala sosial yang tidak tertulis yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam studi ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana faktor-faktor seperti kesadaran hukum, pemahaman

terhadap UU Perlindungan Konsumen, dan dampak hukum yang dihadapi oleh pelaku usaha makanan *ice smoke* mempengaruhi praktik bisnis mereka. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian dapat menangkap nuansa dan konteks unik dari setiap pelaku usaha, menggambarkan perasaan, keyakinan, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mematuhi hukum secara mendalam.¹² Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika dalam skala individu atau kelompok kecil, yang penting untuk menghasilkan wawasan yang relevan dan berkelanjutan bagi upaya meningkatkan kesadaran hukum dan mengidentifikasi dampak hukum yang relevan bagi pelaku usaha makanan *ice smoke*.¹³ Dengan demikian, desain penelitian hukum empiris dianggap paling sesuai untuk menggali kompleksitas dan kedalaman pengalaman serta pemahaman mereka terhadap peraturan hukum yang berlaku.

2) Sumber dan Jenis Data

Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber dan jenis data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sasaran penelitian.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan

¹² Sasa Baskarada. "Qualitative case study guidelines." *Başkarada, S. Qualitative case studies guidelines. The Qualitative Report* 19, no. 40 (2014): 1-25.

¹³ Britta Gammelgaard. "The qualitative case study." *The International Journal of Logistics Management* 28, no. 4 (2017): 910-913.

¹⁴ Diagram Alir. "Metodelogi Penelitian." (Jakarta: PT Rajawali Prees 2005).

wawancara dengan pedagang *ice smoke* di Pekalongan. Sedangkan dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode sampling *snowball* (bola salju). *Snowball* diartikan sebagai pemilihan sumber informasi mulai dari sedikit kemudian lama lama menjadi besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui jawabannya.¹⁵

b. Sumber dan jenis data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁶ Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer terdiri dari teks langsung dari undang-undang seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengatur aspek hukum yang relevan. Sedangkan bahan hukum sekunder terdiri dari studi kasus, artikel hukum, dan penafsiran terhadap implementasi undang-undang tersebut dalam konteks bisnis makanan, termasuk di dalamnya penjualan makanan *Ice smoke*. Dalam penelitian ini akan menggunakan bahan hukum primer seperti UU Perlindungan Konsumen dan UU Kesehatan untuk menjelaskan regulasi yang berlaku serta bahan hukum

¹⁵ Max van Haastrecht, Injy Sarhan, Bilge Yigit Ozkan, Matthieu Brinkhuis, and Marco Spruit. "SYMBALS: A systematic review methodology blending active learning and snowballing." *Frontiers in research metrics and analytics* 6 (2021): 685591.

¹⁶ Nartin, S. E., S. E. Faturrahman, M. Ak, H. Asep Deni, CQM MM, Yuniawan Heru Santoso, S. SE et al. *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

sekunder untuk menganalisis implementasinya dalam praktik bisnis, termasuk di dalamnya penjualan makanan *Ice smoke*.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara terstruktur yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara lengkap melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷ Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu pilihan metode dalam pengumpulan data yang mempunyai karakter kuat secara metodologis. Metode observasi tidak hanya digunakan sebagai proses kegiatan pencatatan dalam pengamatan, namun observasi juga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi pada fenomena sekitar.¹⁸ Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan yang dengan teknik memelihat, memperhatikan secara akurat, dan mencatat fenomena yang ada.¹⁹ Penelitian ini memerlukan teknik observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap praktik dagang penjual ice smoke.

¹⁷ Muhammad Rijal Fadli. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33-54.

¹⁸ Renjith, V., Yesodharan, R., Noronha, J. A., Ladd, E., & George, A. (2021). Qualitative methods in health care research. *International journal of preventive medicine*, (1), 20.

¹⁹ Sundberg, F., Kirk, S., & Lindahl, B. Qualitative observational research in the intensive care setting: A personal reflection on navigating ethical and methodological issues. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 58, 00469580211060299. 2021.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara merupakan proses untuk mendapatkan data penelitian dalam bentuk keterangan tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dan subjek yang diteliti menggunakan panduan wawancara.²⁰ Wawancara pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* di Pekalongan dan Menganalisis dampak hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* ditinjau dari UU Perlindungan Konsumen. Penggunaan metode wawancara dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data dengan langsung bertanya kepada pedagang *ice smoke*. Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang dapat menggali data.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang cukup lama. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya. Penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa foto pedagang *ice smoke* di

²⁰ Siedlecki, S. L. Conducting interviews for qualitative research studies. *Clinical Nurse Specialist*, 36(2) (2022), 78-80.

²¹ Olmo-Extremera, M., Fernández-Terol, L., & Amber Montes, D. Visual tools for supporting interviews in qualitative research: new approaches. *Qualitative Research Journal*, 24(3 2024), 283-298.

Pekalongan.

4) Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik

a. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari responden dengan cara menyanyakan kebenaran data atau informasi kepada responden lainnya.²² Peneliti menggunakan pedagang *ice smoke* yang dijadikan informan. Caranya dengan melakukan wawancara kepada pedagang *ice smoke* untuk menggali dan memahami kesadaran hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* di Kota Pekalongan dan Menganalisis dampak hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* ditinjau dari UU Perlindungan Konsumen.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan data yang telah didapat dan hasil pengamatan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data milik Miles dan Huberman dalam tahapannya, Miles dan Huberman

²² A. Bans-Akutey, & Tiimub, B. M. Triangulation in research. *Academia Letters*, 2, 2021).1-6.

menyebutkan ada 3 langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²³

a. Reduksi data

Tahap reduksi data merupakan langkah dimana peneliti melakukan proses pemilihan dan mengklasifikasikan data primer dan sekunder dengan mengolongkan data agar data menjadi lebih ringkas. Data yang sudah dikelompokkan dengan ringkas akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan kembali.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data mengalami penggolongan data. Disusun dalam bentuk teks naratif agar mempermudah peneliti untuk memahami hasil data yang sudah didapatkan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal mengenai kesadaran hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* di Pekalongan dan Menganalisis dampak hukum bagi pelaku usaha makanan *ice smoke* ditinjau dari UU Perlindungan Konsumen.

G. Sistematika Penulisan

²³ Miles and huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta Universitas Indonesia: UI Prees, 1922), hlm.55-56

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperjelas pembahasan dari masing-masing bab secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Agar memudahkan dalam memahami dan merencanakan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagian pertama berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, persembahan skripsi, motto, abstrak, daftar isi.

BAB I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang menguraikan secara spesifik tentang gambaran umum dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Berisikan kerangka teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Bab ini mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan kesadaran hukum yang berisi tentang pengertian kesadaran hukum, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum, tujuan adanya hukum dalam kegiatan jual beli, kemudian perlindungan hukum yang berisi tentang pengertian perlindungan konsumen, hak-hak konsumen, jenis-jenis perlindungan konsumen, tujuan adanya undang-undang perlindungan konsumen, resiko pelanggaran undang-undang perlindungan konsumen, dalam bab ini juga

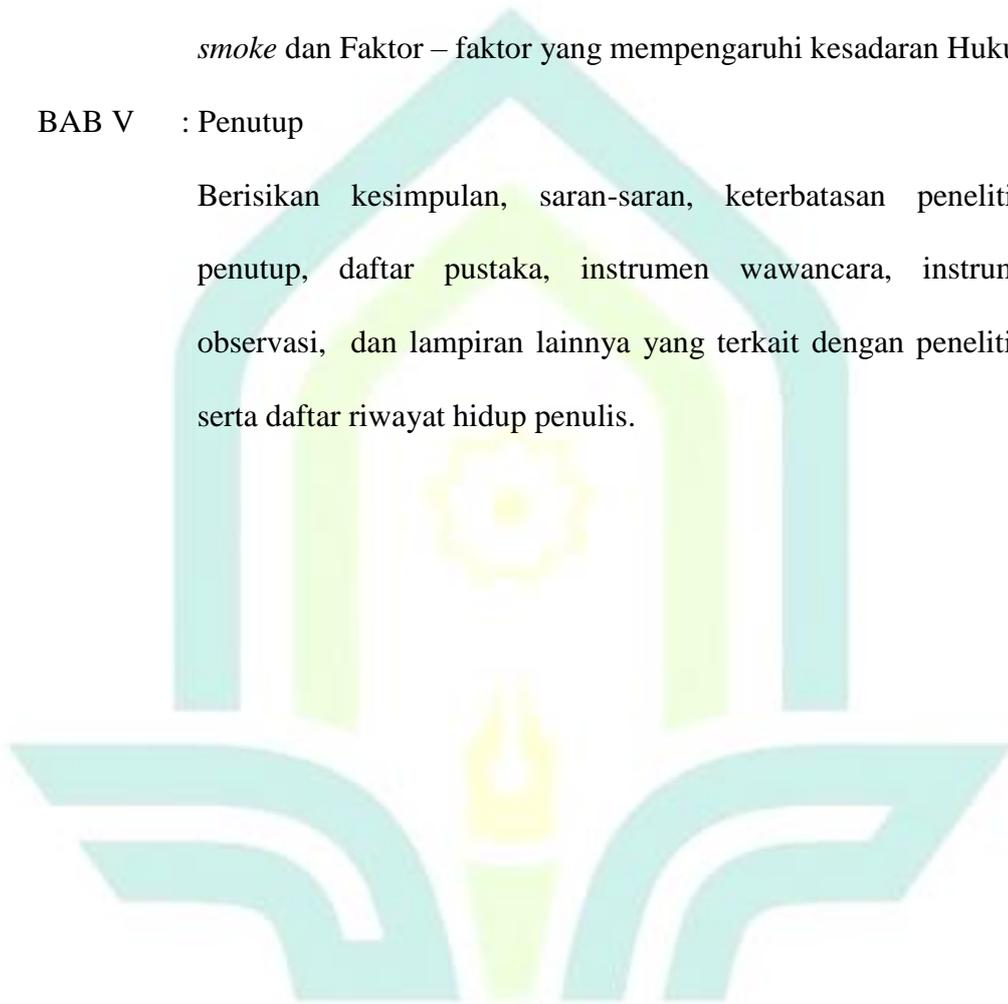
mengkaji tentang jajan ice smoke, macam-macam ice smoke, kelebihan dan kekurangan *ice smoke* .

BAB III : Kesadaran Hukum Bagi Pelaku Usaha Makanan *Ice smoke* dan Faktor – faktor yang mempengaruhi kesadaran Hukum.

BAB IV : Analisis Kesadaran Hukum Bagi Pelaku Usaha Makanan *Ice smoke* dan Faktor – faktor yang mempengaruhi kesadaran Hukum.

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan, saran-saran, keterbatasan penelitian, penutup, daftar pustaka, instrumen wawancara, instrumen observasi, dan lampiran lainnya yang terkait dengan penelitian, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran hukum pelaku usaha yang menjual makanan *ice smoke* di Pekalongan masih sangat rendah dalam hal pengetahuan dan pemahaman peraturan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah tentang penggunaan nitrogen cair sebagai tambahan bahan makanan *ice smoke*. Perilaku hukum yang dimiliki pelaku usaha *ice* menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku usaha mengikuti arahan atau aturan yang diharuskan oleh pelaku usaha yang menjual *ice smoke* dengan tambahan nitrogen cair untuk bahan makanan.

Peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* berdasarkan dari hasil indikator-indikator yang telah dijelaskan sebelumnya. maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* di wilayah Pekalongan yaitu pengetahuan hukum, pendidikan dan informasi, usia, regulasi dan kepatuhan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum pelaku usaha *ice smoke* dapat disimpulkan bahwa dari segi pengetahuan dan pemahaman hukum pelaku usaha *ice smoke* di Pekalongan masih sangat rendah.

B. Saran

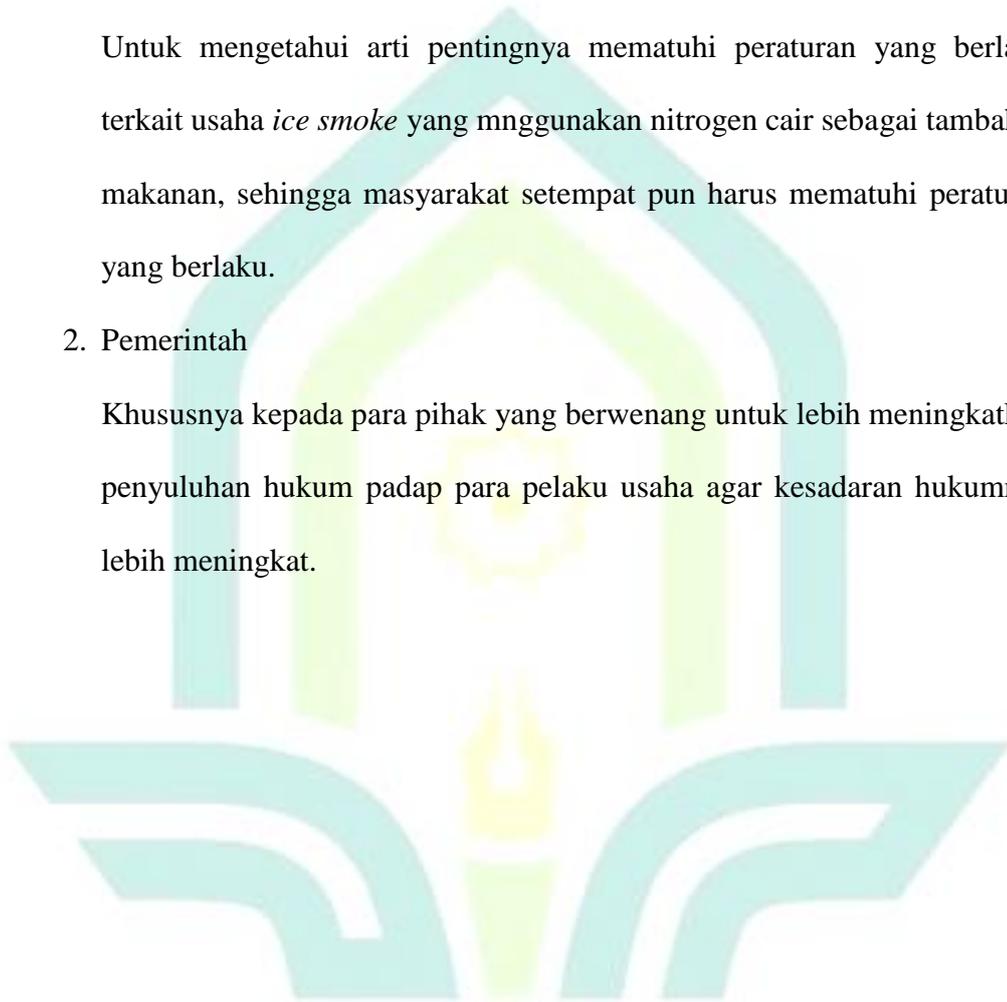
Berdasar penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat

Untuk mengetahui arti pentingnya mematuhi peraturan yang berlaku terkait usaha *ice smoke* yang menggunakan nitrogen cair sebagai tambahan makanan, sehingga masyarakat setempat pun harus mematuhi peraturan yang berlaku.

2. Pemerintah

Khususnya kepada para pihak yang berwenang untuk lebih meningkatkan penyuluhan hukum padap para pelaku usaha agar kesadaran hukumnya lebih meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Pratama, W., & Bilad, I. (2024). Pengembangan dan edukasi pentingnya legalitas usaha mikro, kecil dan menengah di era digital. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(1), 53-59.
- Afriyanti, S. Y. F. (2023). Peran Dinas Kesehatan dalam pengawasan jual beli "Ciki Ngebul": Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Al Ghozali, F., & Hardyanthi, T. (2024). Perlindungan Konsumen pada Platform E-Commerce: Regulasi dan Peran Pemerintah. *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2(3), 136-141.
- Alir, Diagram. "Metodelogi penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees* (2005).
- Amalia, Fitri, et al. *Ekonomi pembangunan*. Penerbit Widina, 2022.
- Amin, M., Amanwinata, R., & Astawa, I. G. P. (2021). Politik Hukum Bidang Pangan Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Indonesia. *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, 3(1), 150-167.
- Anam, M. K., Alvianti, R., Zainuddin, M., Syakur, A., Khalik, J. A., Anam, C., & Sariati, N. P. (2023). Sosialisasi Program Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada Produk UMKM di Desa Jerukwangi. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 728-732.
- Arafah, I., & Hikmah, F. (2024). Analisis Prinsip Kepastian Hukum Dalam Pengalihan Rahasia Dagang Di Indonesia. *UIR Law Review*, 8(1), 71-79.
- Ardani, Mira Novana. "Alih Fungsi Lahan Pertanian Ditinjau Dari Penyelenggaraan Pangan (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan)." *Law, Development and Justice Review* 3.2 (2020): 257-274.
- Arifin, Ridwan, et al. "Protecting the Consumer Rights in the Digital Economic Era: Future Challenges in Indonesia." *Jambura Law Review* 3 (2021): 135-160.
- Azmi, Sabahuddin. *Menimbang Ekonomi Islam*. Nuansa Cendekia, 2024.
- Bangsawan, Gema. "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif." *Jurnal Studi Kebijakan Publik* 2.1 (2023): 27-40.

- Batubara, Hade Chandra, and Tuti Anggraini. "Penerapan Kontrak Jual Beli." *Jurnal EMT KITA* 7.1 (2023): 1-10.
- Bawuna, Stefani Windiyanti. "Penyidikan Dalam Tindak Pidana Pangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan." *Lex Crimen* 11.3 (2022).
- Bello, Petrus. "Sahkah Hukum yang Buruk secara moral? Perdebatan Antara Lon Luvois Fuller dan HLA Hart." *Honeste Vivere* 33.2 (2023): 98-112.
- Clapp, Jennifer. *Food*. John Wiley & Sons, 2020.
- Cleland, Donald J. "The History of Food Freezing." *Ashrae Transactions* 126.1 (2020).
- Coultate, Tom. *Food: the chemistry of its components*. Royal Society of Chemistry, 2023.
- Dainow, Joseph. "The civil law and the common law: some points of comparison." *Am. J. Comp. L.* 15 (1966): 419.
- Darna, N., & Muhidin, A. (2020). Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada PD Sumber Rezeki Singapura). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2).
- de Andrade Baptista, José Abel, et al. "Analysis of the theory of acquired needs from McClelland as a means of work satisfaction." *Timor Leste Journal of Business and Management* 3 (2021): 54-59.
- Driyarkara, Aluysius Prianka, and Natalia Yeti Puspita. "Tanggung Jawab Badan Hukum Usaha Bersama (Studi Kasus: Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912)." *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan* 8.1 (2023): 67-78.
- Drucker, Peter Ferdinand. *Classic Drucker: essential wisdom of Peter Drucker from the pages of Harvard Business Review*. Harvard Business Press, 2006.
- Dunstan, Helen. *State or merchant?: political economy and political process in 1740s China*. Vol. 273. BRILL, 2020.
- Dwisvimiari, Inge. "Keadilan dalam perspektif filsafat ilmu hukum." *Jurnal Dinamika Hukum* 11.3 (2011): 522-531.
- Dwitami, A. D. (2022). *Tinjauan Yuridis Perlindungan Konsumen Terhadap Makanan Dan Minuman Olahan Yang Tidak Memiliki Izin Edar Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Juncto Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer

Indonesia).

- Fadila, R. (2021). *Tinjauan Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Standart Operational Procedure (SOP) Dalam Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Studi Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Siak Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.
- Fajri, Z. I. (2021). *Efektivitas Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Menjaga Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup Studi Kasus Di Kabupaten Banyuasin* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Fartini, Ade. "Hukum dan Fungsi Negara Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945." *Al Ahkam* 14.1 (2018): 1-19.
- Febrianti, D. (2024). Urgensi Pengaturan Prinsip Iktikad Tidak Baik Dalam Pendaftaran Dan Pembatalan Pencatatan Hak Cipta Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta (Perkara Nomor: 49/Pdt. Sus-Hki/Hak Cipta/2020/Pn Niaga. Jkt. Pst). *Journal Transformation Of Mandalika*, 5(6), 309-318.
- Fischer, Marcus, et al. "Strategy archetypes for digital transformation: Defining meta objectives using business process management." *Information & Management* 57.5 (2020): 103262.
- Fista, Yanci Libria, Aris Machmud, and Suartini Suartini. "Perlindungan Hukum Konsumen Dalam Transaksi E-commerce Ditinjau dari Perspektif Undang-Undang Perlindungan Konsumen." *Binamulia Hukum* 12.1 (2023): 177-189.
- Fuady, Munir. "Konsep hukum perdata." (2014).
- Gulu, Fitriani Amas. *Aspek Hukum Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Berdasarkan KUHPperdata*. Diss. Tadulako University, 2017.
- Habibi, Ahmad. "PERNIKAHAN DINI DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN PSIKOLOGI: EARLY MARRIAGE IN A REVIEW OF ISLAMIC LAW AND PSYCHOLOGY." *Mitsaqan Ghalizan* 2.1 (2022): 57-66.
- Hadiyu, H., & Hamid, A. (2023). Analisis Program Bantuan Usaha Dana Bergulir Bagi Pelaku UMKM dalam Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) PT Asuransi Astra. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu*

Sosial dan Pendidikan, 4(5), 630-637.

- Harahap, F. A., Lubis, N. A., & Vientiany, D. (2024). Tantangan Dan Strategi Penegakan Hukum Pajak Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 1034-1038.
- Harahap, P. H. (2020). The Effectiveness Of Batubara's Consumers Disputes Resolution Agency In Consumers Disputes Resolution. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 8(1), 86-98.
- Hasan, Muhammad, et al. "Literasi Kewirausahaan dan Literasi Bisnis Digital Pada Generasi Milenial Pelaku Usaha: Perspektif Kirzerian Entrepreneur." *Journal of Business Management Education* 6.1 (2021): 28-39.
- Hulu, Dalizanolu, et al. *BUKU AJAR PENGANTAR BISNIS*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hura, Dian Lestari, Rinitami Njatrijani, and Siti Mahmudah. "Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Makanan Olahan Mengandung Bahan Berbahaya Di Jawa Tengah." *Diponegoro Law Journal* 5.4 (2016): 1-18.
- Idris, A. Z., Suningsih, S., Nurdiono, N., Septiyanti, R., & Waspodo, L. (2024). Pelatihan Manajemen Risiko dan Pendampingan Solusi Hukum bagi UMKM di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 3(1), 41-48.
- Igirisa, H., Puluhulawa, M. R. U., & Mandjo, J. T. (2022). Increasing Awareness of Consumer Rights and Obligations in E-Commerce Transaction Activities. *Estudiante Law Journal*, 4(2), 42-59.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231-241.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231-241.
- Indrawati, S., & Setiawan, B. (2020). Upaya peningkatan kesadaran hukum perlindungan produk UMKM di Kabupaten Kebumen melalui pendaftaran merek. *Surya Abdimas*, 4(2), 37-43.
- Ismail Hasang, S. E., and Muhammad Nur. *Perekonomian Indonesia*. Ahlimedia Book, 2020.
- Izazi, F. S., Sajena, P., Kirana, R. S., & Marsaulina, K. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Transaksi E-Commerce Melalui

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. *Leuser: Jurnal Hukum Nusantara*, 1(2), 8-14.

Jamil, M., Refi, T. M., Aziz, A., Evawani, C., Puspita, E. A., & Ola, V. (2022). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Cerdas Mandiri Kecamatan Peureulak. *Kawanad: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 63-70.

Juwita, Dinda, and Anik Nur Handayani. "Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik 2.5* (2022): 249-255.

Kadeni, Ninik Sriyani. "Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8.2 (2020): 191-200.

Kartika, S. E., Puspaningrum, D. A., & Widowati, W. (2021). Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Di Kota Mataram Dalam Implementasi Sak Emkm. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).

Kelen, Lusianus, et al. "Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." (2022).

Khairunisa, Anisa, and Surahmad Surahmad. "Analisis Pemenuhan Hak Konsumen Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Wisata Sapta Pesona Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999." *National Conference on Law Studies (NCOLS)*. Vol. 5. No. 1. 2023.

Khulwah, Juhrotul. "Jual Beli Dropship Dalam Prespektif Hukum Islam." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 7.01 (2019): 101-115.

Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. "Manajemen pemasaran." (2009).

Krisnadi, Antonius Rizki. "FENOMENA MOLECULAR GASTRONOMY PADA PENGOLAHAN MAKANAN." *Jurnal Pesona Hospitality* 13.1 Mei (2020).

Kristina, Erin. *Perancangan Buku Digital Interaktif Akulturasi Kuliner Indonesia dengan Belanda*. Diss. ISI Yogyakarta, 2022.

Kristiyanti, Celina Tri Siwi. *Hukum perlindungan konsumen*. Sinar Grafika, 2022.

Kussoy, R. I., Walewangko, E. N., & Londa, A. T. (2021). Analisis Faktor Modal

Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Serasi di Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2).

Laela, Sugiyarti Fatma, and Rahil S. Akun. "Etika Islami Dan Kecurangan Pada Profesi Akuntan Manajemen: Dampak Moderasi Kualitas Pengendalian Internal Dan Lingkungan Kerja." *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen 9.2* (2022): 74-92.

Lauren, C. C. (2023). Analisis tingkat pengetahuan Masyarakat terhadap UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(09), 874-884.

Legassa, Oli. "Ice cream nutrition and its health impacts." *Acad. Res. J. Agri. Sci. Res* 8.3 (2020): 189-199.

Lestari, S. T., & Hutagaol, H. D. (2023). Analisis Kebijakan Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 755-772.

Liu, Xiangyu, Guido Sala, and Elke Scholten. "Structural and functional differences between ice crystal-dominated and fat network-dominated ice cream." *Food Hydrocolloids* 138 (2023): 108466.

Maharani, S. (2023). Business Actors Liability to Consumers of Beverages and Food Containing Liquid Nitrogen. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 5(1), 15-31.

Malizia, Emil, et al. *Understanding local economic development*. Routledge, 2020.

Maloney, John. *The professionalization of economics: Alfred Marshall and the dominance of orthodoxy*. Routledge, 2020.

Mankiw, N. Gregory, and Mark P. Taylor. *Economics*. Cengage Learning EMEA, 2020.

Maryam, I. (2024). Sosialisasi Pentingnya Kemasan Produk dan Legalitas Usaha UMKM Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. *Bagelen Community Service*, 2(3), 191-196.

Miru, Ahmadi, and Sakka Pati. *Hukum Perjanjian: penjelasan makna pasal-pasal perjanjian bernama dalam KUH Perdata (BW)*. Sinar Grafika, 2020.

Miru, Ahmadi. "Hukum perlindungan konsumen." (2004).

Muala, Asyharul. "Reposisi Ekonomi Islam di Era Globalisasi Perspektif Maqashid

- Syari'ah." *JIL: Journal of Islamic Law* 1.1 (2020): 45-63.
- Mufarrijul Ikhwan, S. H. *Hukum Investasi Perspektif UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Mulyandini, Annisa Ayu. "Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Lokal (Studi Kasus: Pasar Yosomulyo Pelangi, Kota Metro)." (2020).
- Munadiah, A. (2021). *Perlindungan Hukum Pemegang Lisensi Hak Cipta Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta (Analisis Putusan Nomor 14/Pdt. Sus. Hki/Cipta/2018/Pn-Niaga Sby)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Munadiya, Riris. "Isu Keberlanjutan dan Persaingan Usaha: Kapan Otoritas Harus Campur Tangan?." *Jurnal Persaingan Usaha* 2.2 (2022): 127-137.
- Muthalib, I. S., Menggenre, S., Asmal, S., Parenreng, S. M., Amar, K., Setyaningrum, I., & Melani, A. S. H. (2023). Sosialisasi Bahan, Produk, Proses Dan Fasilitas Halal Untuk Kantin Di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 414-424.
- Nartin, S. E., et al. *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Nasution, A. Z. "Konsumen dan hukum: tinjauan sosial ekonomi dan hukum perlindungan konsumen Indonesia." (1995).
- Nggeboe, Ferdricka. "Penyelesaian Hukum Bagi Konsumen Dari Produk Cacat Menurut Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999." *Legalitas: Jurnal Hukum* 7.2 (2017).
- Nihayah, N., Anjarsari, R., Hibasari, W., & Ekawati, M. (2021). Edukasi Pencegahan Hukum Tindak Pidana Akibat Lemahnya Perekonomian Berbasis Website. *Abdipraja (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 100-105.
- Njatrijani, Rinitami. "Pengawasan Keamanan Pangan." *Law, Development and Justice Review* 4.1 (2021): 12-28.
- Notanubun, W. B. (2021). Analisis Hukum Penindakan Bagi Pelanggaran Dan Penyalahgunaan Lingkungan Hidup Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Lex Administratum*, 9(4).
- Novianti, Depi, et al. "Konsep Hukum Menurut John Austin." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1.01 (2022).

- Nurhayati, Yati. "BUKU AJAR "Pengantar Ilmu Hukum"." (2020).
- Olson, Eric M., et al. "Business strategy and the management of digital marketing." *Business horizons* 64.2 (2021): 285-293.
- Pandin, Ignatius Sinar, Hulman Panjaitan, and Wiwik Sri Widiarty. "Eksplorasi Aspek Hukum Perdata dalam Perjanjian Nominee terkait Investasi dan Penanaman Modal." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* 5.2 (2024): 973-979.
- Pangestu, Y., Sipahutar, B., & Ardianto, B. (2021). Harmonisasi prinsip perdagangan internasional pada GATT dalam undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan. *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 2(1), 81-105.
- Panjaitan, Hulman. "Hukum Perlindungan Konsumen." (2021).
- Potter, Shelley, et al. "The use of micro-costing in economic analyses of surgical interventions: a systematic review." *Health Economics Review* 10 (2020): 1-11.
- Prasetyo, H. L., Ahmad, S., & Lutfi, A. (2024). Pengawasan KPPU Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Persaingan Usaha Tidak Sehat di Era Digital. *Binamulia Hukum*, 13(1), 225-237.
- Pratiwi, W. (2024). Negara Hukum, Pemenuhan Perlindungan Konsumen dan HAM (Telaah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen). *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)*, 1(02).
- Prayuti, Y. (2024). Dinamika perlindungan hukum konsumen di era digital: Analisis hukum terhadap praktik e-commerce dan perlindungan data konsumen di Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 5(1), 903-913.
- Purnadi, P., Santoso, S. E. B., & Hidayah, A. N. (2023). Strategi Branding Dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk Bagi Anggota Umkm Binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2).
- Purwoleksono, Didik Endro. "Hukum Pidana." (2014).